

KETERBUKAAN INFORMASI DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NO. 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN ("POJK NO.42/2020") DAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK NO.17/2020")



PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk
("Perseroan")

Kegiatan Usaha:

Bergerak dibidang Pelayaran Dalam Negeri, Jasa Pelayaran dan Pengangkutan, Jasa Keagenan Kapal, Jasa Pengangkutan Minyak dan Gas, dan Jasa Penyewaan Kapal Laut

Kantor Pusat:

Jalan Brigadir Jenderal Katamso, Rukun Tetangga 001/XV, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau

Kantor Representatif:

Perkantoran Permata Eksekutif Blok R 1/3-2/3, Jl. Raya Pos Pengumben, Jakarta Barat 11550

Telepon: +62-21-5307340

Faksimili: +62-21-5326254

Email: office@cani.co.id

Situs Web: www.cani.co.id

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH MASYARAKAT

JIKA ANDA KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIKEMUKAKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Juni 2026

DEFINISI

Laporan Penilaian Aset	:	Laporan Penilaian Atas Kapal Motor (Tug Boat) "ASL Delta", Kapal Tongkang (Barge) "Capitol 1801", Kapal Tongkang "Limin 3301", dan Crawler Crane "Kobelco Crane SHH 7250 2F" per tanggal 31 Desember 2025 oleh TRUSCEL No. 00007/2.0094-00/PP/06/0133/1/V/2026 tanggal 8 Mei 2026;
Laporan Pendapat Kewajaran	:	Laporan Pendapat Kewajaran untuk tujuan transaksi jual & beli; Merupakan singkatan dari Masyarakat Profesi Penilai Indonesia yaitu Organisasi Profesi Penilai di Indonesia yang bersifat mandiri, nirlaba dan non politis, yang berasaskan Pancasila dan berlandaskan Undang Undang Dasar 1945 sebagai landasan
MAPPI	:	konstitusional, Peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan Profesi Penilai sebagai landasan formal serta Keputusan Musyawarah Nasional sebagai landasan operasional; Berdasarkan POJK No. 28/2021 pasal 1 Nilai Pasar adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh atau dibayar dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal Penilaian, antara
Nilai Pasar	:	pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan;
OJK	:	Singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan badan pengganti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013;
Perseroan	:	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa keagenan kapal, jasa pengangkutan minyak dan gas dan jasa penyewaan kapal laut, berkedudukan di Jakarta Barat;
POJK No. 17/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
POJK No. 35/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 35/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal;
POJK No. 42/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;

POJK No. 28/2021	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 28/2021 tentang Penilaian Properti;
Proyeksi Laba Rugi yang Disesuaikan	: Proyeksi Laba Rugi Perseroan yang telah disesuaikan oleh TRUSCEL sehingga lebih mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan;
SPI	: Masyarakat Professi Penilai Indonesia (MAPPI) sebagai anggota IVSC melalui Komite Penyusun Standard Penilaian Indonesia (KPSPI) telah Menyusun Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI dan SPI) Edisi VII tahun 2018;
TBL	: PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyewaan kapal, perbaikan kapal, dan agen kapal, berkedudukan di Samarinda;
Transaksi Afiliasi	: Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020;
Transaksi Benturan Kepentingan	: Transaksi Benturan Kepentingan adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan setiap pihak, baik dengan Afiliasi maupun pihak selain Afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020;
Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat	: Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 8 Mei 2026 antara PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk selaku pihak penjual dan PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari selaku pihak pembeli, Para Pihak bermaksud melakukan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat terdiri dari 3 (tiga) kapal dan 1 (satu) crane, dengan total rencana nilai transaksi USD 1.700.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11%), dengan rincian sebagai berikut: 1. Kapal Motor (Tug Boat) "ASL Delta" dengan harga jual sebesar USD 338.779,-; 2. Kapal Tongkang "Limin 3301" dengan harga jual sebesar USD 587.605,-; 3. Kapal Tongkang (Barge) "Capitol 1801" dengan harga jual sebesar USD 270.517,-; Crawler Crane "Kobelco Crane SHH 7250 2F" dengan harga jual sebesar USD 473.960,-.
TRUSCEL	: Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2026. KJPP RAO,YUHAL & rekan (terafiliasi dengan KJPP asing Truscel Capital LLP Singapore) yang mana telah mendapat izin usaha No.

2.11.0094 dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1133/KM.1/2011 tanggal 14 Oktober 2011 dan terdaftar atas nama KJPP RAO,YUHAL & rekan sebagai profesi penunjang pasar modal berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. 11653/BL/2011 tanggal 27 Oktober 2011 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan No. STTD.PB-30/PM.2/2018 tanggal 30 Agustus 2018.

PENDAHULUAN

Perseroan berkedudukan di Samarinda, didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 96 dari, Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notaris di Balikpapan, tanggal 31 Agustus 2004. Ruang lingkup kegiatan Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa keagenan kapal, jasa pengangkutan minyak dan gas dan jasa penyewaan kapal laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. B XXV-105/AL. 58 tanggal 7 Maret 2005. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 1 Juni 2006.

Perseroan bermaksud untuk melakukan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat guna menyehatkan kondisi keuangan, menjaga kelangsungan usaha, dan memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan percaya bahwa dengan menjual aset tetap berupa Kapal dan Alat Berat adalah demi kepentingan terbaik para pemegang saham. Perseroan percaya bahwa laporan posisi keuangan akan lebih baik pasca Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat. Dana hasil transaksi akan ditempatkan dalam bentuk deposito pada lembaga keuangan untuk memperoleh pendapatan bunga, sehingga diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan keuangan dan meningkatkan fleksibilitas keuangan Perseroan. Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat yang dilakukan merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020.

Selanjutnya berikut adalah pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi.

Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Transaksi:

- PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk ("Perseroan/The Company") selaku penjual;
- PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari ("TBL") selaku pembeli.

Keterangan / Description	Pemegang Saham Perseroan / Shareholders of the Company	Pengurus Perseroan / The Company Management	Pemegang Saham TBL / Shareholders of TBL	Pengurus TBL / TBL Management
PT Anugrah Semesta Langgeng	✓	-	-	-
PT Cipta Nusantara Abadi	✓	-	-	-
OCBC Securities Pte. Ltd	✓	-	-	-
Bpk./Mr. Richie Limson	-	✓	✓	✓
Bpk./Mr. Heryanto Cokro	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Ang Ah Nui	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Ang Kok Tian	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Richard Limson	-	-	✓	✓
Bpk./Mr. Agus Sudimen	-	-	✓	✓

Berdasarkan tabel hubungan pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat di atas, terdapat kesamaan pemegang saham dan kepengurusan. Oleh karena adanya kesamaan pemegang

saham dan kepengurusan tersebut, Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat ini merupakan Transaksi antara Perseroan dengan afiliasinya. Sebagaimana dimaksudkan dalam POJK No. 42/2020, Transaksi antara pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dikategorikan kedalam Transaksi Afiliasi.

Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dikategorikan kedalam Transaksi Afiliasi, namun bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 mengingat dalam Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direktur, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan yang dapat merugikan Perseroan karena adanya Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tersebut.

Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dikategorikan kedalam Transaksi Material, namun bukan merupakan transaksi yang wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS mengingat Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tidak melampaui 25% dari total aset Perseroan.

Transaksi telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2026 antara Perseroan dan TBL.

I. URAIAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

A. PERSEROAN

Riwayat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Samarinda, didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 96 dari, Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notaris di Balikpapan, tanggal 31 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-00376 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 2006, Tambahan No. 5949.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 71 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Januari 2021, dimana para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penyesuaian Anggaran Perseroan berdasarkan peraturan Dasar yang diberlakukan oleh OJK.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diterima dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0064393 tanggal 1 Februari 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0019719.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021.

Sifat Kegiatan Perseroan

Ruang lingkup kegiatan Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan yang sedang dijalankan meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa keagenan kapal, jasa pengangkutan minyak dan gas dan jasa penyewaan kapal laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. B XXV-105/AL. 58 tanggal 7 Maret 2005. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak 1 Juni 2006.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut adalah struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2025.

Pemegang Saham / Shareholders	Total Saham / Total Shares	% Kepemilikan / % Ownership	Nilai Jumlah Saham (Dolar AS) / Par value of amount (USD)
PT Anugrah Semesta Langgeng	325.041.600	39,00%	3.481.962
PT Cipta Nusantara Abadi	300.038.400	36,00%	3.214.119
OCBC Securities Pte. Ltd	67.500.000	8,10%	558.914
Masyarakat / Public	140.860.000	16,90%	1.166.349
Total	833.440.000	100,00%	8.421.344

Susunan Pengurus Perseroan Per 31 Desember 2025

Pengurus Perseroan / The Company Management	
Dewan Komisaris : / Board of Commissioners:	
Komisaris Utama / President Commissioner	Bpk./Mr. Richie Limson
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bpk./Mr. Heryanto Cokro
Dewan Direksi : / Board of Directors:	
Direktur Utama / President Director	Bpk./Mr. Ang Ah Nui
Direktur / Director	Bpk./Mr. Ang Kok Tian
Direktur / Director	Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 199 tanggal 23 April 2026, terdapat perubahan susunan pengurus Perseroan setelah tanggal penilaian. Namun demikian, analisis afiliasi dalam Pendapat Kewajaran ini tetap mengacu pada kondisi per 31 Desember 2025. Adapun susunan pengurus Perseroan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

Pengurus Perseroan Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 199 tanggal 23 April 2026:

Pengurus Perseroan / The Company Management	
Komisaris Utama / President Commissioner	Bpk./Mr. Ang Kok Tian
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bpk./Mr. Jansen Octaviannes Ricardo Warokka
Direktur Utama / President Director	Bpk./Mr. Ang Ah Nui
Direktur / Director	Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya

B. PIHAK BERELASI (TBL)

Pihak yang melakukan pembelian pada Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat ini adalah TBL. TBL merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Samarinda. Ruang lingkup kegiatan TBL meliputi penyewaan kapal, perbaikan kapal, dan agen kapal. Berikut Susunan Pengurus dan Pemegang Saham TBL.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham TBL

Berikut adalah struktur permodalan dan komposisi pemegang saham TBL per tanggal 31 Desember 2025.

Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)	Total Nilai (Rp)
Richie Limson	150	30%	150.000.000
Richard Limson	150	30%	150.000.000
Agus Sudimen	200	40%	200.000.000
Total	500	100%	500.000.000

Susunan Pengurus Manajemen TBL

Berikut adalah struktur pengurus manajemen TBL per tanggal 31 Desember 2025.

Pengurus TBL / TBL's Management	
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bpk./Mr. Agus Sudimen
Direktur Utama / President Director	Bpk./Mr. Richie Limson
Direktur / Director	Bpk./Mr. Richard Limsom

II. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MATERIAL

A. Obyek Transaksi

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 8 Mei 2026 antara PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk selaku pihak penjual dan PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari selaku pihak pembeli, Para Pihak bermaksud melakukan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat terdiri dari 3 (tiga) kapal dan 1 (satu) crane, dengan total rencana nilai transaksi USD 1.700.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11%), dengan rincian sebagai berikut;

1. Kapal Motor (Tug Boat) "ASL Delta" dengan harga jual sebesar USD 338.779,-;
2. Kapal Tongkang "Limin 3301" dengan harga jual sebesar USD 587.605,-;
3. Kapal Tongkang (Barge) "Capitol 1801" dengan harga jual sebesar USD 270.517,-;
4. Crawler Crane "Kobelco Crane SHH 7250 2F" dengan harga jual sebesar USD 473.960,-.

B. Identifikasi dan analisis hubungan antara pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, dimana Perseroan bertindak sebagai pihak yang menjual Kapal dan Alat Berat serta TBL bertindak sebagai pihak yang membeli Kapal dan Alat Berat, sesuai dengan Perjanjian Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat. Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat merupakan Transaksi Afiliasi seperti yang dimaksudkan dalam POJK No. 42/2020 dikarenakan terdapat hubungan langsung (dalam hal kepemilikan) antara pihak-pihak yang terkait dengan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat sebagaimana dijelaskan pada bagan dibawah ini:

Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Transaksi:

- PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk ("Perseroan/The Company") selaku penjual;

- PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari ("TBL") selaku pembeli.

Pengurus Perseroan Per 31 Desember 2025

Keterangan / Description	Pemegang Saham Perseroan / Shareholders of the Company	Pengurus Perseroan / The Company Management	Pemegang Saham TBL / Shareholders of TBL	Pengurus TBL / TBL Management
PT Anugrah Semesta Langgeng	✓	-	-	-
PT Cipta Nusantara Abadi	✓	-	-	-
OCBC Securities Pte. Ltd	✓	-	-	-
Bpk./Mr. Richie Limson	-	✓	✓	✓
Bpk./Mr. Heryanto Cokro	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Ang Ah Nui	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Ang Kok Tian	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Richard Limson	-	-	✓	✓
Bpk./Mr. Agus Sudimen	-	-	✓	✓

Pengurus Perseroan / The Company Management	
Komisaris Utama / President Commissioner	Bpk./Mr. Richie Limson
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bpk./Mr. Heryanto Cokro
Direktur Utama / President Director	Bpk./Mr. Ang Ah Nui
Direktur / Director	Bpk./Mr. Ang Kok Tian
Direktur / Director	Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya

Pengurus Perseroan Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 199 tanggal 23 April 2026

Pengurus Perseroan / The Company Management	
Komisaris Utama / President Commissioner	Bpk./Mr. Ang Kok Tian
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bpk./Mr. Jansen Octaviannes Ricardo Warokka
Direktur Utama / President Director	Bpk./Mr. Ang Ah Nui
Direktur / Director	Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya

Berdasarkan tabel hubungan pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat di atas, terdapat kesamaan pemegang saham dan kepengurusan. Oleh karena adanya kesamaan pemegang saham dan kepengurusan tersebut, Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat ini merupakan Transaksi antara

Perseroan dengan afiliasinya. Sebagaimana dimaksudkan dalam POJK No. 42/2020, Transaksi antara pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dikategorikan kedalam Transaksi Afiliasi.

Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dikategorikan kedalam Transaksi Afiliasi, namun bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 mengingat dalam Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direktur, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan yang dapat merugikan Perseroan karena adanya Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tersebut.

C. Analisis Perjanjian yang Disepakati dalam Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perjanjian Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat:

1. Penjual:

Pihak yang melakukan penjualan pada Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat ini adalah Perseroan.

2. Pembeli:

Pihak yang melakukan pembelian pada Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat ini adalah TBL. TBL merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Samarinda. Ruang lingkup kegiatan TBL meliputi penyewaan kapal, perbaikan kapal, dan agen kapal. Berikut Susunan Pengurus dan Pemegang Saham TBL.

Pengurus TBL / TBL's Management	
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bpk./Mr. Agus Sudimen
Direktur Utama / President Director	Bpk./Mr. Richie Limson
Direktur / Director	Bpk./Mr. Richard Limsom

Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)	Total Nilai (Rp)
Richie Limson	150	30%	150.000.000
Richard Limson	150	30%	150.000.000
Agus Sudimen	200	40%	200.000.000
Total	500	100%	500.000.000

3. Jenis Aset yang Dijual dan Nilai Transaksi

- Kapal Motor (Tug Boat) "ASL Delta" dengan harga jual sebesar USD 344.000,-;
- Kapal Tongkang "Limin 3301" dengan harga jual sebesar USD 599.000,-;
- Kapal Tongkang (Barge) "Capitol 1801" dengan harga jual sebesar USD 275.000,-;
- Crawler Crane "Kobelco Crane SHH 7250 2F" dengan harga jual sebesar USD 482.000,-.

4. Hukum Yang Mengatur:

Hukum Negara Republik Indonesia.

D. Penilaian atas Manfaat dan Risiko dari Transaksi

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh Perseroan dengan dilakukannya Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat ini adalah menyehatkan kondisi keuangan, menjaga kelangsungan usaha, dan memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham Perseroan dalam jangka panjang. Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tidak berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan dikarenakan aset-aset yang dijual bukan merupakan aset-aset strategis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

E. Pelaksanaan Transaksi

Transaksi telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2026 antara Perseroan dan TBL.

III. PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk KJPP RAO,YUHAL & rekan (terafiliasi dengan KJPP asing Truscel Capital LLP Singapore) yang mana telah mendapat izin usaha No. 2.11.0094 dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1133/KM.1/2011 tanggal 14 Oktober 2011 dan terdaftar atas nama KJPP RAO,YUHAL & rekan sebagai profesi penunjang pasar modal berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. 11653/BL/2011 tanggal 27 Oktober 2011 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan No. STTD.PB-30/PM.2/2018 tanggal 30 Agustus 2018.

A. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Material dan Afiliasi

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Afiliasi dan Material atas Penjualan Kapal dan Alat Berat oleh PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk berdasarkan laporan No. 00008/2.0094-00/BS/06/0268/1/V/2026 tanggal 8 Mei 2026 yang dikeluarkan oleh TRUSCEL, dapat disimpulkan hal-hal penting sebagai berikut.

Tujuan Pendapat Kewajaran

Tujuan Laporan Pendapat Kewajaran ini adalah untuk memenuhi POJK No. 17/2020 untuk Transaksi Material dan POJK No. 42/2020 untuk Transaksi Afiliasi. Laporan Pendapat Kewajaran ini hanya disusun untuk keperluan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dan tidak dapat digunakan untuk keperluan perpajakan maupun keperluan-keperluan yang menyangkut instansi lain.

Obyek Pendapat Kewajaran

Objek Pendapat Kewajaran adalah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat.

Nilai Transaksi

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 8 Mei 2026 antara PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk selaku pihak penjual dan PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari selaku pihak pembeli, Para Pihak bermaksud melakukan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat terdiri dari 3 (tiga) kapal dan 1 (satu) crane, dengan total rencana nilai transaksi USD 1.700.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11%), dengan rincian sebagai berikut;

1. Kapal Motor (Tug Boat) "ASL Delta" dengan harga jual sebesar USD 338.779,-;
2. Kapal Tongkang "Limin 3301" dengan harga jual sebesar USD 587.605,-;
3. Kapal Tongkang (Barge) "Capitol 1801" dengan harga jual sebesar USD 270.517,-;
4. Crawler Crane "Kobelco Crane SHH 7250 2F" dengan harga jual sebesar USD 473.960

Asumsi-Asumsi Penting

Dalam penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat untuk menyatakan bahwa Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat telah dilaksanakan pada kondisi arm's length di dalam batasan komersial yang berlaku umum dan tidak merugikan kepentingan-kepentingan Perseroan dan para pemegang saham Perseroan, TRUSCEL menggunakan beberapa asumsi antara lain:

1. TRUSCEL mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Laporan Pendapat Kewajaran ini sampai dengan selesainya atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat;
2. Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini

merupakan suatu proses yang kompleks dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap;

3. Pendapat Kewajaran ini juga disusun berdasarkan kondisi umum keuangan, moneter, peraturan dan kondisi pasar yang ada saat ini; dan

4. Pendapat Kewajaran ini menggunakan asumsi bahwa perusahaan mematuhi seluruh syarat dan ketentuan kontrak dan perjanjian dengan semua pihak terkait.

Kondisi Pembatas

Penugasan kami untuk mengeluarkan Laporan Pendapat Kewajaran telah dilaksanakan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan kami. Perlu diketahui bahwa ruang lingkup pekerjaan kami mencakup pemberian pendapat kewajaran atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020.

Laporan Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseroan yang mana berdasarkan hakikat kewajaran adalah benar, lengkap dapat diandalkan serta tidak menyesatkan. Kami tidak melakukan audit ataupun uji kepatuhan secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian kami tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.

Sebagai dasar bagi kami untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan pendapat kewajaran atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, kami menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada bagian Sifat dan Sumber Informasi Yang Dapat Diandalkan sebagai bahan pertimbangan.

Segala perubahan terhadap data-data tersebut dapat mempengaruhi hasil analisis kami secara material. Oleh karena itu, kami tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.

Pendapat kewajaran ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan dan azas pertimbangan komersial dan tidak mempertimbangkan sudut pandang stakeholders lain serta aspek-aspek lainnya.

Pendapat kewajaran ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal pendapat kewajaran. Pendapat kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat seperti yang telah diuraikan di atas.

Kami menganggap bahwa tidak ada perubahan yang material dari Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat sesuai dengan ketentuan informasi dan kesepakatan yang dituangkan dalam perjanjian sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, dan bahwa sejak tanggal penerbitan Laporan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal pelaksanaan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.

Dengan ini kami menyatakan bahwa penugasan kami tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat.

Kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tersebut.

Pendapat kewajaran atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal pendapat kewajaran ini.

Pendekatan dan Metode Penilaian

Laporan Pendapat Kewajaran ini disusun sesuai dengan SPI seperti yang ditetapkan oleh MAPPI, dimana pendekatan yang diaplikasikan sesuai dengan standar penilaian lengkap dan POJK No. 35/2020.

Dalam melakukan analisis kewajaran atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, kami melakukan analisis atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, analisis kualitatif atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dan analisis kuantitatif atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat.

Analisis atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan antara pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, analisis perjanjian yang disepakati dalam Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, penilaian atas manfaat dan risiko dari Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, alasan dan latar belakang Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, serta keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat.

Analisis kualitatif atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat terdiri atas informasi riwayat Perseroan dan sifat kegiatan Perseroan, analisis industri dan lingkungan dimana terdapat penjabaran akan tinjauan industri, serta analisis operasional dan prospek Perseroan.

Analisis kuantitatif atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dilakukan atas analisis batas wajar Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat atas nilai perjanjian jual beli. Selain itu juga dilakukan penilaian kinerja historis atas pendapatan, aset, kewajiban dan kondisi keuangan Perseroan. Selanjutnya dilakukan penilaian atas proyeksi keuangan, proforma laporan keuangan sebelum dan sesudah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, serta analisis inkremental (incremental analysis) dari Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat untuk menentukan Pendapat Kewajaran.

Analisis Kualitatif

Riwayat Perseroan dan Sifat Kegiatan Perseroan

Ruang lingkup kegiatan Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan yang sedang dijalankan meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa keagenan kapal, jasa pengangkutan minyak dan gas dan jasa penyewaan kapal laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. B XXV-105/AL. 58 tanggal 7 Maret 2005. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak 1 Juni 2006.

Riwayat Perseroan dan Sifat Kegiatan Pihak Berelasi TBL

Pihak yang melakukan pembelian pada Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat ini adalah TBL. TBL merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan

berkedudukan di Kota Samarinda. Ruang lingkup kegiatan TBL meliputi penyewaan kapal, perbaikan kapal, dan agen kapal. Berikut Susunan Pengurus dan Pemegang Saham TBL.

Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Transaksi:

- PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk ("Perseroan/The Company") selaku penjual;
- PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari ("TBL") selaku pembeli.

Keterangan / Description	Pemegang Saham Perseroan / Shareholders of the Company	Pengurus Perseroan / The Company Management	Pemegang Saham TBL / Shareholders of TBL	Pengurus TBL / TBL Management
PT Anugrah Semesta Langgeng	✓	-	-	-
PT Cipta Nusantara Abadi	✓	-	-	-
OCBC Securities Pte. Ltd	✓	-	-	-
Bpk./Mr. Richie Limson	-	✓	✓	✓
Bpk./Mr. Heryanto Cokro	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Ang Ah Nui	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Ang Kok Tian	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya	-	✓	-	-
Bpk./Mr. Richard Limson	-	-	✓	✓
Bpk./Mr. Agus Sudimen	-	-	✓	✓

Analisis Industri dan Lingkungan atas Kegiatan Usaha Perseroan

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau, transportasi laut adalah urat nadi perekonomian Indonesia. Sektor ini berkontribusi sekitar 1,7% hingga 2,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pelayaran domestik sangat vital dalam distribusi logistik, memastikan pemerataan harga barang kebutuhan pokok dari wilayah barat ke timur Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor transportasi laut secara konsisten mencatatkan pertumbuhan PDB yang melampaui pertumbuhan ekonomi nasional pasca-2020. Pada tahun 2024, sektor ini tumbuh 7,9% YoY, dan diperkirakan tetap kuat di level 7,5% pada 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan mobilitas barang tambang, komoditas perkebunan, serta aktivitas ekspor-impor yang mengandalkan pelabuhan-pelabuhan utama.

Analisis Operasional dan Prospek Perseroan

Pertumbuhan perdagangan laut internasional Indonesia turut mendorong ekspansi pasar kapal domestik secara signifikan. Berdasarkan laporan Indonesia Marine Vessel Market: Outlook, Trends, Size, Value, Revenue, Growth, Forecast, Share, Industry & Analysis, pasar kapal laut Indonesia berada dalam tren pertumbuhan yang terus mengakselerasi selama periode 2025–2029, dengan capaian rata-rata pertumbuhan sebesar 10%. Tingkat pertumbuhan (growth rate) pasar kapal Indonesia diproyeksikan meningkat dari 8,22% pada tahun 2025 menjadi 8,85% pada 2026, 9,63% pada 2027, 10,54% pada 2028, dan mencapai puncaknya di 11,52% pada tahun 2029.

Alasan dan Latar Belakang Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat

Latar belakang Perseroan melakukan Transaksi Penjualan Kapal dan Latar belakang Perseroan melakukan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat guna menyehatkan kondisi keuangan, menjaga kelangsungan usaha, memperkuat posisi keuangan melalui pengurangan kewajiban kepada pihak afiliasi, serta memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan percaya bahwa dengan menjual aset tetap berupa Kapal dan Alat Berat adalah demi kepentingan terbaik para pemegang saham. Perseroan percaya bahwa laporan posisi keuangan akan lebih baik pasca Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat. Dana hasil transaksi akan ditempatkan dalam bentuk deposito pada lembaga keuangan untuk memperoleh pendapatan bunga, sehingga diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan keuangan dan meningkatkan fleksibilitas keuangan Perseroan. Perseroan mengambil langkah strategis ini guna meningkatkan kemampuan Perseroan untuk fokus pada bisnis pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa keagenan kapal, jasa pengangkutan minyak dan gas dan jasa penyewaan kapal laut yang lebih baik di masa depan. Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tidak akan mengganggu kegiatan usaha Perseroan mengingat aset-aset tetap yang akan dijual bukan merupakan aset-aset strategis Perseroan.

Keuntungan dan Kerugian atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat

Berdasarkan analisis terhadap keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif benefit yang didapatkan oleh Perseroan adalah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat berdampak positif terhadap kondisi keuangan Perseroan karena dengan dilaksanakannya Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, kas Perseroan akan bertambah. Perseroan percaya bahwa laporan posisi keuangan akan lebih baik pasca transaksi. Selain itu, dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat meningkatkan return/nilai tambah yang dapat diterima oleh Perseroan tercermin dalam Analisis Nilai Inkremental. Adapun, tidak terdapat risiko yang akan timbul bagi Perseroan dan tidak terdapat kerugian yang diperoleh Perseroan dalam pelaksanaan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat.

Analisis Kuantitatif

Analisis Kinerja Historis atas Pendapatan, Aset, Kewajiban dan Kondisi Keuangan Perseroan

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan mengalami pertumbuhan yang menurun dengan rata-rata sebesar 22%. Penurunan terbesar terjadi pada periode 2025 sebesar 28%, yaitu dari sebesar USD 12.550.368,- pada periode 2024 menjadi sebesar USD 9.064.086,- pada periode 2025. Pada periode 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD 7.892.291,-.

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, jumlah aset lancar Perseroan mengalami pertumbuhan yang meningkat dengan rata-rata sebesar 4%. Peningkatan terbesar terjadi pada periode 2024 sebesar 79%, yaitu dari sebesar USD 1.549.322,- pada periode 2023 menjadi sebesar USD 2.768.935,- pada periode 2024. Pada periode 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD 2.457.568,-, kemudian meningkat menjadi USD 2.578.890,- pada periode 31 Desember 2025.

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami pertumbuhan yang menurun dengan rata-rata sebesar 27%. Penurunan terbesar terjadi pada periode 2025 sebesar 32%, yaitu dari sebesar USD 9.781.433,- pada periode 2024 menjadi sebesar USD 6.606.518,- pada periode 2025. Penurunan ini berlanjut pada periode 31 Desember 2025, dimana aset tidak lancar adalah sebesar USD 5.313.401,-.

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan mengalami pertumbuhan yang menurun dengan rata-rata sebesar 3%. Penurunan terbesar terjadi pada periode 2022 sebesar 5%, yaitu dari sebesar USD 48.541.957,- pada periode 2021 menjadi sebesar USD 46.267.222,- pada periode 2022.

Penurunan ini berlanjut hingga periode 2025, dimana total liabilitas tercatat sebesar USD 42.591.376,-, kemudian menjadi USD 41.916.272,- pada periode 31 Desember 2025.

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami pertumbuhan yang menurun dengan rata-rata sebesar 3%. Penurunan terbesar terjadi pada periode 2022 sebesar 5%, yaitu dari sebesar USD 48.495.181,- pada periode 2021 menjadi sebesar USD 46.200.911,- pada periode 2022. Pada periode 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar USD 42.469.673,-, kemudian menjadi USD 41.782.528,- pada periode 31 Desember 2025.

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami pertumbuhan yang meningkat dengan rata-rata sebesar 26%. Peningkatan terbesar terjadi pada periode 2022 sebesar 42%, yaitu dari sebesar USD 46.776,- pada periode 2021 menjadi sebesar USD 66.311,- pada periode 2022. Pada periode 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar USD 121.703,-, kemudian meningkat menjadi USD 133.744,- pada periode 31 Desember 2025.

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan yang menurun dengan rata-rata sebesar 8%. Penurunan terbesar terjadi pada periode 2023 sebesar 14%, yaitu dari sebesar negatif USD 26.275.168,- pada periode 2022 menjadi sebesar negatif USD 29.830.784,- pada periode 2023. Kondisi ekuitas yang negatif ini berlanjut hingga periode 2025, dimana jumlah ekuitas tercatat sebesar negatif USD 33.527.290,-, dan semakin meningkat menjadi negatif USD 34.023.981,- pada periode 31 Desember 2025.

Selama periode 30 Juni 2021–30 Juni 2025, Laba Tahun Berjalan Perseroan cenderung fluktuatif. Peningkatan kerugian terbesar terjadi pada periode 2023 sebesar 84% dari sebesar rugi USD 1.928.046,- pada periode 2022 menjadi rugi sebesar USD 3.555.616,- pada periode 2023. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025, Laba Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar rugi USD 2.275.576,-. Seiring dengan adanya peningkatan Pendapatan Usaha Perseroan sebesar 6%, selama periode 30 Juni 2021–30 Juni 2025, beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 2%. Penurunan terbesar terjadi pada periode 2024 sebesar 14% dari sebesar USD 6.349.168,- pada periode 2023 menjadi sebesar USD 5.480.811,- pada periode 2024.

Selama periode 30 Juni 2021–30 Juni 2025, Perseroan tercatat memiliki rata-rata Laba Tahun Berjalan sebesar 62% atas Pendapatan Usaha. Pada periode 2025, Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar 69% atas Pendapatan Usaha. Sedangkan pada periode 1 Juli – 31 Desember 2025 (Periode 6 Bulan) Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar 29% atas Pendapatan Usaha.

Analisis Arus Kas Perseroan

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, arus kas aktivitas operasi Perseroan terdiri dari arus kas keluar kecuali pada periode 2024, 2025 dan 31 Desember 2025 yang merupakan arus kas masuk. Arus kas aktivitas operasi terbesar terjadi pada periode 2022 yaitu arus kas keluar sebesar USD 1.585.427,-. Pada periode 31 Desember 2025, arus kas masuk untuk aktivitas operasi adalah sebesar USD 517.985,-.

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, arus kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari arus kas keluar dan arus kas masuk. Arus kas aktivitas investasi terbesar terjadi pada periode 2022 yaitu arus kas masuk sebesar USD 2.133.810,-. Selama periode 2023, 2024 dan 2025 Perseroan tidak mencatat arus kas masuk maupun arus kas keluar yang signifikan untuk aktivitas investasi, kecuali pada periode 31 Desember 2025 terdapat arus kas keluar sebesar USD 416,-.

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas aktivitas pendanaan terbesar terjadi pada periode 2023 yaitu

arus kas keluar sebesar USD 833.753,-. Pada periode 31 Desember 2025, arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD 100.000,-.

Kas dan setara kas akhir periode Perseroan pada periode 30 Juni 2025 adalah sebesar USD 484.814,-, dan meningkat menjadi USD 932.834,- pada periode 31 Desember 2025.

Analisis Common-Size Statement Perseroan

Berdasarkan tabel common-size statement laporan laba rugi periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, dapat diketahui bahwa selama periode historis proporsi beban pokok pendapatan terhadap jumlah pendapatan usaha cenderung menurun. Proporsi beban pokok pendapatan terbesar terjadi pada periode 2021 yaitu sebesar 207%, kemudian menurun menjadi 196% pada periode 2022, 176% pada periode 2023, 157% pada periode 2024, dan 153% pada periode 2025, dan menjadi 123% pada periode 31 Desember 2025.

Selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha cenderung fluktuatif yaitu sebesar -70% (2021), -63% (2022), -99% (2023), -40% (2024), -69% (2025) dan -29% (31 Desember 2025).

Berdasarkan tabel common-size statement laporan posisi keuangan selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025, dapat diketahui bahwa selama periode historis, porsi terbesar pada sisi aset adalah aset tidak lancar untuk akun aset tetap yaitu periode 2021 sebesar 91%.

Pada sisi liabilitas dan ekuitas dapat diketahui bahwa selama periode 30 Juni 2021–31 Desember 2025 porsi terbesar adalah pada sisi ekuitas untuk akun defisit yaitu periode 31 Desember 2025 sebesar 541% dari total jumlah liabilitas dan ekuitas.

Analisis Proyeksi Keuangan Perseroan

Proyeksi Laba Rugi Perseroan

Perseroan memproyeksikan pendapatan yang memiliki pertumbuhan dengan CAGR 9% selama periode 2026-2030, dengan pendapatan usaha tertinggi terjadi pada periode 2030. Proyeksi pendapatan usaha didominasi dari kontribusi penyewaan kapal. Pertumbuhan pendapatan Perseroan sejalan dengan asumsi pertumbuhan sesuai analisis industri sebesar 10%. Adapun pertumbuhan pendapatan Perseroan juga didukung oleh pertumbuhan historis CAGR selama periode 2021-2025 sebesar 6%.

Sehingga atas dasar tersebut, Perseroan optimis terhadap prognosa antara lain dapat menghasilkan pendapatan usaha sebesar USD 5.798.494,- pada periode 2030. Adapun seiring dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan turut mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 9%. Mayoritas kontribusi beban pokok pendapatan ini terdiri atas depresiasi dan gaji awak kapal.

Sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk kelangsungan hidup Perusahaan, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan, antara lain:

1. Meningkatkan pemeliharaan kapal dan sarana penunjang lainnya secara berkesinambungan untuk mendukung kegiatan bisnis yang lebih optimal;
2. Menjaga hubungan dengan pihak pelanggan agar terjaga untuk kontrak yang ada dan bisa berkesinambungan kembali;
3. Lebih berkonsentrasi ke masalah perawatan kapal agar bisa lebih baik dan menekan biaya-biaya yang tidak perlu;

4. Mempertahankan tenaga kerja yang efektif untuk masa depan. Personil yang berlebihan akan diefisiensikan untuk mencapai suatu tim yang kohesif dan produktif;
5. Tetap fokus dalam mempertahankan struktur biaya yang efisien dengan meninjau terus menerus pengeluaran modal, bekerja sama dengan semua manajer kapal untuk memastikan pemeliharaan armada yang dilakukan secara efisien dan memiliki tenaga kerja yang tidak banyak dan efektif;
6. Meminta jaminan keuangan dari pemegang saham utama untuk menopang kebutuhan pendanaan terkait dengan operasional dan penyelesaian utang.

Analisis Proforma Perseroan Sebelum dan Sesudah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat

Analisis atas dampak transaksi dilakukan dengan menganalisa dampak Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat terhadap laporan keuangan proforma Perseroan sebelum dan sesudah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat pada tanggal 31 Desember 2025.

Berikut adalah analisis Proforma Laporan Keuangan Perseroan sebelum dan sesudah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat per tanggal 31 Desember 2025 yang telah disediakan oleh Perseroan.

Proforma Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2025

Deskripsi	Historis 31 Des 2025 (USD)	Penyesuaian Proforma (USD)	Proforma Perseroan (USD)
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	932.834	1.887.000	2.819.834
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	1.122.610		1.122.610
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	306.267		306.267
Piutang Nonusaha - Pihak Ketiga	9.735		9.735
Piutang Nonusaha - Pihak Berelasi	30.566		30.566
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	176.878		176.878
TOTAL ASET LANCAR	2.578.890		4.465.890
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	5.225.477	(387.063)	4.838.414
Aset Tidak Lancar Lainnya	87.924		87.924
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.313.401		4.926.338
TOTAL ASET	7.892.291		9.392.228

Deskripsi	Historis 31 Des 2025 (USD)	Penyesuaian Proforma (USD)	Proforma Perseroan (USD)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha-Pihak Ketiga	1.042.608		1.042.608
Beban Akrua	159.084		159.084
Utang Pajak	221.479	187.000	408.479
Utang Nonusaha-Pihak Ketiga	73.889		73.889
Utang Nonusaha-Pihak Berelasi	39.366.860		39.366.860

Pinjaman Bank Jangka Pendek	0		0
Utang Kepada Pemegang Saham	918.608		918.608
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	41.782.528		41.969.528
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pajak Tangguhan	0		0
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	133.744		133.744
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	133.744		133.744
TOTAL LIABILITAS	41.916.272		42.103.272
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
Modal Saham	8.421.344		8.421.344
Tambahan Modal Disetor	222.149		222.149
Penghasilan Komprehensif Lain	14.668		14.668
Defisit-Belum Ditentukan Penggunaannya	(42.682.142)	1.312.937	(41.369.205)
TOTAL DEFISIENSI MODAL	(34.023.981)		(32.711.044)
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	7.892.291		9.392.228

Berikut adalah Analisis Proforma Laporan Posisi Keuangan Perseroan sebelum dan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat:

1. Terdapat perubahan pada sisi aset lancar Perseroan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat akibat adanya penerimaan Kas dan Setara Kas sebesar USD 1.887.000,- sehingga aset lancar Perseroan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat adalah sebesar USD 2.819.834,-;
2. Terdapat perubahan pada sisi aset tidak lancar Perseroan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat akibat adanya penurunan Aset Tetap sebesar USD 387.063,- sehingga aset tidak lancar Perseroan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat adalah sebesar USD 4.838.414,-;
3. Terdapat perubahan pada sisi liabilitas jangka pendek Perseroan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat akibat adanya peningkatan Utang Pajak sebesar USD 187.000,- sehingga liabilitas jangka pendek Perseroan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat adalah sebesar USD 408.479,-;
4. Terdapat perubahan pada sisi ekuitas Perseroan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat akibat adanya laba atas transaksi sehingga ekuitas Perseroan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat adalah sebesar negatif USD 41.369.205,-;

Proforma Laporan Laba Rugi Perseroan per 31 Desember 2025

Deskripsi	Historis 31 Des 2025 (USD)	Penyesuaian Proforma (USD)	Proforma Perseroan (USD)
Pendapatan Usaha	1.724.569		1.724.569
Beban Pokok Pendapatan	(2.115.208)		(2.115.208)
Rugi Bruto	(390.639)		(390.639)
Beban Umum dan Administrasi	(181.207)		(181.207)
Pendapatan Operasi Lainnya-Neto	29.610	1.024.091	1.053.701
Laba (rugi) selisih kurs-Neto	60.508		60.508
Rugi Usaha	(481.728)		542.363
Pendapatan Keuangan	3.833		3.833
Biaya Keuangan	(809)		(809)
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(478.704)		545.387
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(16.033)		(16.033)
Rugi Tahun Berjalan	(494.737)		529.354

Berikut adalah Analisis Proforma Laporan Laba Rugi Perseroan sebelum dan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat:

1. Terdapat perubahan pada sisi Laba Tahun Berjalan akibat laba atas transaksi sehingga Laba Tahun Berjalan Perseroan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat adalah sebesar USD 1.024.091,-; Transaksi yang dijabarkan dalam Informasi Keuangan Proforma ini terkait pemenuhan POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan POJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi.

Analisis Batas Wajar atas Nilai Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat

Analisis kewajaran atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dilaksanakan dengan melakukan perbandingan antara Nilai Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dengan Nilai Pasar. Mengacu pada Pasal 48b POJK No. 35/2020, berikut adalah tabel uji batas atas dan batas bawah sebesar 7,5%:

1. Berdasarkan Perjanjian Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, Nilai Transaksi Kapal Motor (Tug Boat) "ASL Delta" adalah sebesar USD 344.000,-. Berdasarkan Laporan Penilaian Aset, Nilai Pasar adalah sebesar USD 323.871,-. Uraian hasil perhitungan terdapat pada hasil Laporan Penilaian Aset. Berikut perhitungan Batas Atas dan Batas Bawah untuk Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dengan menggunakan Nilai Pasar.

Deskripsi / Description	Nilai Transaksi (USD)
Batas Atas dari Nilai Rencana Transaksi (7,5% diatas Nilai Transaksi)	348.161
Nilai Pasar	323.871
Batas Bawah dari Nilai Rencana Transaksi (7,5% dibawah Nilai Transaksi)	299.581
Nilai Transaksi Kapal Motor (Tug Boat) "ASL Delta"	344.000

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa batas atas dan bawah kewajaran untuk Kapal Motor (Tug Boat) "ASL Delta" adalah USD 348.161,- dan USD 299.581,- sehingga Nilai Transaksi Kapal Motor (Tug Boat) "ASL Delta" sebesar USD 344.000,- masih berada pada batas wajar.

2. Berdasarkan Perjanjian Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, Nilai Transaksi Kapal Tongkang (Barge) "Capitol 1801" adalah sebesar USD 275.000,-. Berdasarkan Laporan Penilaian Aset, Nilai Pasar adalah sebesar USD 263.932,-. Uraian hasil perhitungan terdapat pada hasil Laporan Penilaian Aset. Berikut perhitungan Batas Atas dan Batas Bawah untuk Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dengan menggunakan Nilai Pasar.

Deskripsi / Description	Nilai Transaksi (USD)
Batas Atas dari Nilai Rencana Transaksi (7,5% diatas Nilai Transaksi)	283.727
Nilai Pasar	263.932
Batas Bawah dari Nilai Rencana Transaksi (7,5% dibawah Nilai Transaksi)	244.137
Nilai Transaksi Kapal Tongkang (Barge) "Capitol 1801"	275.000

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa batas atas dan bawah kewajaran untuk Kapal Tongkang (Barge) "Capitol 1801" adalah USD 283.727,- dan USD 244.137,- sehingga Nilai Transaksi Kapal Tongkang (Barge) "Capitol 1801" sebesar USD 275.000,- masih berada pada batas wajar.

3. Berdasarkan Perjanjian Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, Nilai Transaksi Kapal Tongkang "Limin 3301" adalah sebesar USD 599.000,-. Berdasarkan Laporan Penilaian Aset, Nilai Pasar adalah sebesar USD 566.261,-. Uraian hasil perhitungan terdapat pada hasil Laporan Penilaian Aset. Berikut perhitungan Batas Atas dan Batas Bawah untuk Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dengan menggunakan Nilai Pasar:

Deskripsi / Description	Nilai Transaksi (USD)
Batas Atas dari Nilai Rencana Transaksi (7,5% diatas Nilai Transaksi)	608.731
Nilai Pasar	566.261
Batas Bawah dari Nilai Rencana Transaksi (7,5% dibawah Nilai Transaksi)	523.791
Nilai Transaksi Kapal Tongkang "Limin 3301"	599.000

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa batas atas dan bawah kewajaran untuk Kapal Tongkang "Limin 3301" adalah USD 608.731,- dan USD 523.791,- sehingga Nilai Transaksi Kapal Tongkang "Limin 3301" sebesar USD 599.000,- masih berada pada batas wajar.

4. Berdasarkan Perjanjian Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, Nilai Transaksi Crawler Crane "Kobelco Crane SHH 7250 2F" adalah sebesar USD 482.000,-. Berdasarkan Laporan Penilaian Aset, Nilai Pasar adalah sebesar USD 450.608,-. Uraian hasil perhitungan terdapat pada hasil Laporan Penilaian Aset. Berikut

perhitungan Batas Atas dan Batas Bawah untuk Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dengan menggunakan Nilai Pasar:

Deskripsi / Description	Nilai Transaksi (USD)
Batas Atas dari Nilai Rencana Transaksi (7,5% diatas Nilai Transaksi)	484.404
Nilai Pasar	450.608
Batas Bawah dari Nilai Rencana Transaksi (7,5% dibawah Nilai Transaksi)	416.812
Nilai Transaksi Crawler Crane "Kobelco Crane SHH 7250 2F"	482.000

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa batas atas dan bawah kewajaran untuk Crawler Crane "Kobelco Crane SHH 7250 2F" adalah USD 484.404,- dan USD 416.812,- sehingga Nilai Transaksi Crawler Crane "Kobelco Crane SHH 7250 2F" sebesar USD 482.000,- masih berada pada batas wajar. Secara kumulatif, Nilai Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat adalah sebesar USD 1.700.000,-.

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset, Nilai Pasar adalah sebesar USD 1.604.672,-. Uraian hasil perhitungan terdapat pada hasil Laporan Penilaian Aset. Berikut perhitungan Batas Atas dan Batas Bawah untuk Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dengan menggunakan Nilai Pasar:

Deskripsi / Description	Nilai Transaksi (USD)
Batas Atas dari Nilai Rencana Transaksi (7,5% diatas Nilai Transaksi)	1.725.022
Nilai Pasar	1.604.672
Batas Bawah dari Nilai Rencana Transaksi (7,5% dibawah Nilai Transaksi)	1.484.322
Nilai Transaksi	1.700.000

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa batas atas dan bawah kewajaran untuk Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat adalah USD 1.725.022,- dan USD 1.484.322,- sehingga Nilai Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat sebesar USD 1.700.000,- masih berada pada batas wajar.

Analisis Nilai Inkremental

Untuk mengetahui nilai tambah yang diperoleh Perseroan atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, analisis atas nilai tambah inkremental dengan menghitung tambahan pendapatan yang didapatkan oleh Perseroan atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat.

Perhitungan nilai tambah inkremental berdasarkan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Perhitungan Nilai Inkremental

Keterangan	Jun-26 (Forecast)	Jun-27 (Forecast)	Jun-28 (Forecast)	Jun-29 (Forecast)	Jun-30 (Forecast)
EBT Sebelum Transaksi	998.101	1.014.340	1.120.315	1.237.058	1.365.628
EBT Setelah Transaksi	2.043.315	1.057.111	1.164.149	1.281.981	1.411.668
Inkremental EBT Transaksi	1.045.214	42.771	43.834	44.924	46.040
Kumulatif Inkremental	1.222.783				

Hasil Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat tercatat sebagai Laba atas Penjualan Kapal sebesar USD 1.024.091,- berdasarkan Proforma Perseroan. Selanjutnya, harga jual Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat sebagai uang kas masuk dapat digunakan sebagai modal kerja untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Selain itu, berdasarkan pernyataan manajemen, sebagian sisa dana hasil transaksi setelah digunakan untuk pelunasan kewajiban kepada pihak berelasi akan ditempatkan dalam bentuk deposito pada lembaga keuangan. Penempatan dana tersebut berpotensi menghasilkan pendapatan bunga yang selanjutnya turut berkontribusi terhadap peningkatan nilai incremental Perseroan. Dengan demikian, analisis incremental tidak hanya mencerminkan dampak langsung dari transaksi utama, tetapi juga mempertimbangkan tambahan manfaat ekonomi berupa pendapatan bunga deposito yang timbul dari pengelolaan sisa dana transaksi.

Berdasarkan perhitungan di atas, analisis nilai inkremental dilakukan dengan cara membandingkan selisih EBT/Laba Sebelum Pajak sebelum dan setelah Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat. Berdasarkan perhitungan nilai inkremental di atas, dapat dilihat bahwa Perseroan menghasilkan kumulatif inkremental yang positif sebesar USD 1.222.783,- selama tahun 2026-2030 yang mana Perseroan berpotensi memperoleh nilai tambah inkremental atas pelaksanaan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat.

KESIMPULAN

Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, dikategorikan sebagai Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan Transaksi Afiliasi, namun bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

Laporan ini juga dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) edisi VII tahun 2018 dan Kode Etik Penilaian Indonesia (KEPI) serta POJK No. 35/2020.

Sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat oleh Perseroan, kami telah melakukan analisis kewajaran berdasarkan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif yang tertera di Analisis Kewajaran atas Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat.

Berdasarkan Kondisi Pembatas, Asumsi-Asumsi Penting, Sifat dan Sumber Informasi, Analisis Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat, Analisis Kualitatif, Analisis Kuantitatif dan Analisis Kewajaran Nilai Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dapat disimpulkan bahwa Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat dengan asumsi realisasi proyeksi keuangan Perseroan yang akan memitigasi risiko yang tertera di laporan ini, maka tidak akan memberikan potensi kerugian untuk Perseroan.

Dengan mempertimbangkan hasil dari analisis-analisis kewajaran yang telah dilakukan, maka Transaksi Penjualan Kapal dan Alat Berat Perseroan adalah Wajar.

IV. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut sehubungan dengan Transaksi, pemegang saham dapat menghubungi Perseroan dengan alamat korespondensi sebagai berikut:

PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk
("Perseroan")

Komp. Perkantoran Apartemen Permata Eksekutif Lt 2, Blok R 2-3,
Jl. Raya Pos Pengumben, Jakarta Barat 11550
Telepon: (021) 530 7340

Faksimili: -
Email: office@cani.co.id
Situs Web: www.cani.co.id

Jakarta, 30 Juni 2026

Hormat Kami,
Direksi Perseroan